

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit *Tenure*, *Fee Audit*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, dan Komite Audit atas Kualitas Audit. Variabel Audit *Tenure* diproksikan oleh berapa lama suatu KAP melaksanakan tugas audit di suatu klien, variabel *Fee Audit* diproksikan oleh logaritma natural dari *professional fees*, Ukuran KAP diproksikan oleh jenis KAP *Big Four* dan *non-Big Four*, Spesialisasi Auditor diproksikan oleh penguasaan auditor atas *market share* dengan batas 15%, dan Komite Audit diproksikan oleh keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan. Variabel Kualitas Audit diproksikan dengan Opini *Going Concern* (diberi nilai 1) dan Opini *non-Going Concern* (diberi nilai 0).

Penelitian ini memakai data dari perusahaan-perusahaan yang ada di industri energi yang terdaftar di BEI antara 2016 dan 2019. Dari 229 sampel yang memenuhi kriteria, dapat dikategorikan 37 perusahaan menerima opini *going concern* dan 192 menerima opini *non-Going Concern*. Pengujian statistik dilakukan menggunakan Regresi Logistik dengan bantuan program komputer SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya Ukuran Kantor Akuntan Publik yang mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Audit, sedangkan Audit *Tenure*, *Fee Audit*, Spesialisasi Auditor, dan Komite Audit tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: audit *tenure*, *fee audit*, kantor akuntan publik, spesialisasi auditor, komite audit, kualitas audit, *going concern*